



# GENTRA

Edisi 8, Sabtu, 3 Juni 2017

Online Newsletter



Ketua IKA Unpad Hikmat Kurnia (kiri) saat menyerahkan Alquran secara simbolis kepada Rektor Unpad Prof. Tri Hanggono Achmad dan Ketua Senat Akademik Unpad Prof. Oekan S. Abdoellah, M.A., PhD, di acara Munggahan Menyambut Bulan Suci Ramadan 1438 H, di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Rabu (24/05). Penyerahan ini merupakan bagian program Wakaf Alquran hasil kolaborasi IKA dengan Unpad. (Foto: Tedi Yusup)\*

## SAMBUT RAMADHAN 1438 H, UNPAD LUNCURKAN PROGRAM WAKAF ALQURAN

**M**enyambut bulan suci Ramadhan 1438 H, Universitas Padjadjaran meluncurkan program Wakaf Alquran hasil kolaborasi dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unpad. Program tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat muslim melalui pengadaan mushaf Alquran berikut pembelajarannya, serta partisipasi aktif dalam mengentaskan buta huruf Alquran.

Sebagai bagian program Wakaf Alquran, Ketua IKA Unpad Hikmat Kurnia secara simbolis menyerahkan Alquran kepada Rektor Unpad Prof. Tri Hanggono Achmad dan Ketua Senat Akademik Unpad Prof. Oekan S. Abdoellah, M.A., PhD, di sela kegiatan Munggahan Menyambut Bulan Suci Ramadan 1438 H di Grha Sanusi Hardjadinata, Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Kamis (24/05). Acara diikuti oleh civitas academica, tenaga pendidikan, dan sejumlah mitra Unpad.

"Tidak sedikit di antara warga kita, yang juga belum tentu memiliki akses terhadap Alquran. Jika

pun memiliki akses, belum tentu bisa membacanya dengan baik. Jika pun dapat membacanya dengan baik, mungkin di antara kita juga belum tentu memiliki kemampuan untuk dapat mengamalkannya dengan baik," ujar Rektor.

Dengan demikian, Program Wakaf Alquran diharapkan bukan hanya dapat memberikan akses terhadap Alquran, tetapi juga dapat memberikan dorongan bagi yang sudah memiliki akses untuk terus mengamalkannya.

Sementara itu, Hikmat Kurnia menjelaskan bahwa Program Wakaf Al Quran terdiri dari wakaf fisik Alquran dan sedekah pengajaran Alquran. Pelaksanaan program dilakukan mulai Mei 2017 berupa penggalangan dana, dan pendistribusian Alquran dilakukan mulai 12 Juni hingga Desember 2017.

Kegiatan yang akan dilakukan antara lain, penggalangan donasi wakaf Alquran dari perorangan, institusi, dan perorangan, dilanjutkan dengan pendistribusian wakaf Alquran

diantaranya untuk anak yatim piatu, majelis taklim, perpustakaan masjid, pondok tahfidz, dan pesantren. Selain itu, juga akan digelar pengajaran dan workshop motivasi Alquran dengan metode Yassarna (metode mudah dalam mengamalkan Alquran).

Hikmat pun mengajak segenap keluarga besar Unpad untuk berpartisipasi dalam program tersebut, dengan transfer donasi wakaf Alquran ke nomor rekening BNI atas nama IKA Unpad Wakaf di nomor 8866220127.

"Semoga program ini menjadi ladang amal bagi kita semua," harap Hikmat.

Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan secara simbolis Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) oleh Rektor kepada sejumlah perwakilan civitas academica Unpad. Rektor pun mendorong segenap keluarga besar Unpad untuk bersama-sama memperkuat pengelolaan zakat di lingkungan kampus.\*

# DIRDIKMAWA UNPAD, "CALON MAHASISWA UNPAD TAHUN 2017/2018 HARUS SELESAI STUDI TEPAT WAKTU"

Direktur Pendidikan dan Kemahasiswaan Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra, M.Hum., mengimbau kepada calon mahasiswa baru Unpad tahun akademik 2017/2018 untuk mampu menyelesaikan studi tepat waktu. Ini didasarkan pada ketentuan bahwa masa studi terjadwal untuk program Sarjana di Unpad adalah 8 semester/4 tahun.

"Yang paling penting, selain mengikuti kegiatan penerimaan yang diselenggarakan universitas dan fakultas, mahasiswa baru harus mendesain diri untuk menyelesaikan studi tepat waktu," ujar Prof. Reiza saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (30/05).

Bagi mahasiswa program Sarjana, lanjut Prof. Reiza, ditargetkan harus lulus dalam 8 semester. Maka, calon mahasiswa setidaknya harus sudah lulus pada Agustus 2021 mendatang. Imbauan ini harus diperhatikan terutama bagi mahasiswa baru yang mendapat bantuan Bidikmisi dari pemerintah.

Dalam mendukung kegiatan pembelajaran, Unpad sendiri memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa. Bagi calon mahasiswa baru, tahun ini Unpad menerima dua program bantuan biaya pendidikan dari pemerintah, yaitu Bidikmisi serta Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik) untuk wilayah 3T (terluar, terdepan, dan tertinggal).

Selain itu, Unpad sendiri memiliki sekira 30 program beasiswa yang berasal dari pemerintah maupun lembaga swasta. Program beasiswa ini bisa berupa program bantuan biaya pendidikan atau program beasiswa yang didasarkan pada prestasi. Beasiswa ini dimungkinkan diperoleh mahasiswa setelah mendapatkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau ketika sudah masuk ke semester III.

"Kita fasilitasi mahasiswa dengan beasiswa, tekad kami tidak akan pernah mengeluarkan mahasiswa karena masalah ekonomi," tegas Prof. Reiza.

Pascapelaksanaan registrasi untuk jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 16-17 Mei lalu, Direktorat Pendidikan dan Kemahasiswaan mencatat, hanya sekitar 2.288 orang yang mendaftar dari 2.369 orang yang lulus SNMPTN ke Unpad. Artinya, ada 81 peserta yang tidak melakukan registrasi administratif.

Pada dasarnya, dengan tidak mengambil jatah kursi di SNMPTN akan menyia-nyiaikan kesempatan untuk diterima di perguruan tinggi. Prof. Reiza menjelaskan, karena diseleksi secara nasional, maka peluang bagi siswa lain yang lebih berpotensi untuk masuk akan tertutup.

Unpad sendiri sudah meminimalisasi peserta yang tidak mengambil hasil SNMPTN-nya, yaitu dengan

melaksanakan registrasi administratif SNMPTN bertepatan dengan pelaksanaan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

"Ini bisa dikatakan kurang bertanggungjawab dengan pilihan sendiri. Sekolah yang alumninya mengundurkan diri dari SNMPTN, alumni selanjutnya akan dipertimbangkan dengan ketat," kata Prof. Reiza.\*



## SEBANYAK 1.562 PESERTA IKUTI SELEKSI PASCASARJANA UNPAD

Sebanyak 1.562 peserta mengikuti Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) Program Pascasarjana Gelombang I Tahun Akademik 2017/2018, Sabtu (3/06). Jumlah tersebut terdiri atas 1.238 peserta program Magister dan 324 peserta program Doktor.

Koordinator SMUP Unpad, Muchtaridi, M.Si., PhD, Apt., mengatakan, seleksi lebih ditekankan pada penelitian dan publikasi. Ini dilakukan dalam rangka peningkatan jumlah publikasi ilmiah di Unpad, baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Sejauh mana peserta mampu meneliti dan publikasi dalam menyelesaikan studinya, sehingga, penekanan wawancaranya di proposal dan kemampuan publikasi," ujar Muchtaridi.

Untuk seleksi yang digelar pada Sabtu (3/06) ini berupa wawancara. Untuk program Doktor, wawancara dilakukan antara peserta dengan satu calon promotor dan satu dosen nonpromotor dari program studi. Sementara untuk program Magister wawancara dilakukan antara peserta dengan dosen nonpromotor dari prodi bersangkutan.

Adapun mekanisme penilaian SMUP tahun ini lebih ditekankan pada hasil Tes Kemampuan Advance (TKA), wawancara, dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKBI). Muchtaridi menjelaskan, hasil TKA akan menentukan kemampuan peserta secara akademik. Selain itu, hasil TKA juga dapat menentukan apakah peserta mampu menyelesaikan studi atau tidak.

Pelaksanaan TKA sendiri sudah digelar sejak 4 bulan lalu oleh Biro Pelayanan dan Inovasi Psikologi (BPIP) Fakultas Psikologi Unpad. Keikutsertaan TKA dan TKBI menjadi syarat untuk bisa melakukan pendaftaran SMUP.

Lebih lanjut Muchtaridi mengatakan, khusus program Doktor, sebelum mengikuti seleksi peserta harus memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) dari calon promotor. Untuk tahun ini, mekanisme perolehan LoA sudah berbasis sistem. Artinya, sudah bisa didapatkan ketika proses registrasi secara online.

Pelaksanaan SMUP sendiri digelar di beberapa titik lokasin kampus Unpad di Bandung maupun Jatinangor. Pada tahun ini, SMUP juga diikuti oleh Menteri Pemuda dan Olahraga RI Imam Nachrawi, selaku peserta program Doktor di FISIP.

Muchtaridi mengungkapkan, melalui rangkaian seleksi yang diselenggarakan dalam SMUP, calon mahasiswa Pascasarjana dapat memiliki kemampuan menulis akademik dan melakukan publikasi ilmiah. Untuk program Magister ditekankan mampu melakukan minimal 2 publikasi di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional. Sementara program Doktor ditekankan mampu melakukan minimal 3 publikasi di jurnal internasional bereputasi.\*



## BELANJA DI KKIAM MART

Hemat belanjanya  
Hebat SHU-nya

BELANJA SEKARANG!  
[www.kkiammart.com](http://www.kkiammart.com)

## IAM-MART





# ALUMNI FH UNPAD ANGKATAN 1987 SUMBANG PERPUSTAKAAN PINTAR DAN RENOVASI DEKANAT FH UNPAD DI JATINANGOR

Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran mendapat bantuan pembangunan gedung perpustakaan, papan signage, dan renovasi ruang dekanat untuk gedung di kampus Jatinangor. Bantuan pembangunan dan renovasi tersebut merupakan donasi dari para alumni FH Unpad angkatan 1987.

Dekan FH Unpad Dr. An-an Chandrawulan, S.H., LL.M., mengatakan, kontribusi alumni dalam pengembangan kampus FH di Jatinangor merupakan wujud rasa memiliki terhadap almamater. Kecintaan tersebut kemudian diwujudkan dalam kontribusi penyediaan fasilitas yang mampu menunjang aktivitas pembelajaran FH di Jatinangor.

"Ini akan membuat dosen, mahasiswa, terbantu dengan sarana prasarana yang memadai, dan membuat mereka nyaman berada di kampus," ujar Dr. An-an dalam acara peletakan batu pertama pembangunan perpustakaan, renovasi ruang dekanat, dan papan signage FH Unpad di ruang auditorium FH Unpad kampus Jatinangor, Jumat (2/06) sore.

Acara tersebut dihadiri Rektor Unpad Prof. Tri Hanggono Achmad, Wakil Rektor bidang Tata Kelola, Perencanaan, dan Sistem Informasi Unpad Dr. Sigid Suseno, M.Hum., para pimpinan, dosen, dan mahasiswa FH Unpad, serta perwakilan alumni FH Unpad angkatan 1987.

Lebih lanjut Dr. An-an menuturkan, pembangunan gedung perpustakaan seluruhnya merupakan donasi dari Irawati Hermawan, alumni FH Unpad angkatan 1987. Renovasi ruang dekanat seluruhnya merupakan donasi dari Arief Suditomo, alumni FH angkatan 1987. Sementara pembangunan papan



Rektor Unpad Prof. Tri Hanggono Achmad bersama pimpinan dan civitas academica FH Unpad serta perwakilan alumni FH angkatan 1987 usai peletakan batu pertama pembangunan perpustakaan pintar di kampus FH Unpad Jatinangor, Jumat (3/06). (Foto: Tedi Yusup)\*

signage atau papan nama FH Unpad merupakan donasi bersama alumni angkatan 1987.

Melihat aktifnya alumni FH angkatan 1987 dalam memberikan donasi pembangunan kampus diharapkan dapat menjadi pencetus para alumni angkatan lainnya dalam memajukan almamater. Rektor mengatakan, kontribusi ini dapat menjadi contoh patriotisme alumni dalam memajukan Unpad.

"Mudah-mudahan ini menjadi inspirasi teman-teman alumni yang lain dan di fakultas lainnya," kata Rektor.

Senada dengan Rektor, Arief Suditomo yang saat ini menjabat sebagai anggota DPR RI dan praktisi televisi ini mengatakan, donasi yang diberikan alumni angkatan 1987 diharapkan dapat menjadi stimulus bagi alumni lainnya. "Yang kita harus komitmenkan, bagaimana (FH Unpad) itu harus go

beyond. Ini yang harus terus dikoordinasikan dan dikembangkan," ujar Arief.

Sementara Irawati Hermawan mengatakan, donasi yang dilakukan teman-teman FH angkatan 1987 merupakan wujud mulang tarima atas ilmu yang sudah diberikan FH Unpad. Ia berpendapat, lulusan FH Unpad mampu bersaing dengan lulusan FH lainnya secara nasional.

"Lulusan Unpad selalu menjadi kebanggaan. Terima kasih sudah memberikan ilmu kepada kami," ujar Irawati yang saat ini memiliki firma hukum di Jakarta.

Selanjutnya, diserahkan secara simbolis desain gedung perpustakaan pintar FH Unpad oleh Irawati kepada Rektor Unpad. Ditargetkan, pembangunan perpustakaan pintar ini akan selesai dalam beberapa bulan ke depan.\*

# PROF. DR. ENDANG SUTEDJA, DR., SP.KK(K), "DOSEN KUNCI PENTING SEBAGAI FASILITATOR DAN ROLE MODEL PENDIDIKAN"

Jika diibaratkan, sistem imun layaknya sebuah orkestra. Dalam sistem tersebut, terdapat sejumlah "pemain" yang memiliki fungsi masing-masing dan saling bekerja sama untuk menghasilkan suatu harmoni yang indah.

Hal tersebut disampaikan Guru Besar Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK Unpad, Prof. Dr. Endang Sutedia, dr., Sp.KK(K) dalam Kuliah Kehormatan dan Syukuran 70 Tahun Prof. Endang yang digelar di Auditorium Rumah Sakit Pendidikan Unpad, Jln. Eijkman 38 Bandung, Kamis (18/05).

Dalam kuliahnya Prof. Endang memaparkan, sistem imun terdiri dari berbagai molekul, sel, jaringan, dan organ yang saling bekerja sama untuk melindungi tubuh terhadap berbagai stimulus yang berbahaya. Sistem pertahanan tubuh manusia terdiri dari dua sistem imun yang saling berhubungan, yaitu sistem imun bawaan dan sistem imun adaptif. Dijelaskan Prof. Endang, sistem imun adaptif selalu berubah tergantung lingkungannya.

"Oleh karena itu, perubahan adalah suatu keniscayaan, sesuatu yang tidak berubah adalah proses perubahan itu sendiri," kata pria kelahiran 1 April 1947 ini.

Prof. Endang pun mengaitkan hal tersebut dengan proses perubahan sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran Unpad sejak tahun 2001. Prof. Endang sendiri merupakan salah satu orang yang terlibat dalam perkembangan kurikulum di FK Unpad. Sejak tahun 2001, FK Unpad sudah mulai menerapkan pendidikan Student Centered Learning. Menurutnya, FK Unpad merupakan salah satu pionir pelaksanaan sistem pendidikan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Perkembangan sistem pendidikan tersebut merupakan suatu keniscayaan. Perubahan terjadi diantaranya mengikuti perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat, akses literatur yang terbuka luas, informasi yang begitu beragam, hingga perkembangan undang-undang dan adanya tuntutan pasien yang lebih sadar hukum.

Untuk itu, Prof. Endang menekankan bahwa dalam sistem pendidikan dibutuhkan peran semua pihak untuk menciptakan "harmoni" yang indah. Peran dosen pun menjadi salah satu kunci penting, diantaranya sebagai fasilitator dan role model.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad mengungkapkan bahwa peran penting dari setiap perubahan adalah faktor sumber daya manusia. Inilah salah satu peran penting yang dimiliki Prof. Endang dalam perkembangan sistem pendidikan di FK Unpad, dimana ia pernah menjadi Koordinator SDM FK Unpad.

"Bagaimana kita mengajak seluruh sejawat kita untuk betul-betul berkontribusi secara aktif,



Guru Besar Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK Unpad, Prof. Dr. Endang Sutedia, dr., Sp.KK(K) saat menyampaikan Kuliah Kehormatan dan Syukuran 70 Tahun Prof. Endang yang digelar di Auditorium Rumah Sakit Pendidikan Unpad, Jln. Eijkman 38 Bandung, Kamis (18/05). (Foto: Tedi Yusup)\*

berdedikasi yang kuat, melakukan perubahan-perubahan yang dimulai dari diri kita sendiri," kata Rektor.

Rektor pun mengapresiasi sejumlah karya dan pemikiran dari Prof. Endang. Diharapkan, apa yang disampaikan Prof. Endang dapat menjadi dorongan bagi generasi selanjutnya untuk melakukan pengabdian lebih baik lagi.\*

## IKE ROSTIKAWATI HUSEN, DR., M.KES.

CIPTAKAN APLIKASI  
PERMAINAN UNTUK  
PEMBELAJARAN  
MAHASISWA  
KEDOKTERAN

**T**idak sedikit mahasiswa merasa kesulitan belajar karena banyaknya materi yang harus dipelajari. Padahal, mempelajari materi dapat dilakukan dengan cara menyenangkan, salah satunya adalah melalui aplikasi permainan digital.

Dosen Fakultas Kedokteran Unpad, dr. Ike Rostikawati Husen, M.Kes., menciptakan aplikasi permainan "Digital Husen Drug Game" untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami obat-obat otonom. Golongan obat ini sering dikeluhkan mahasiswa karena bekerja di berbagai organ tubuh, sehingga tidak mudah memahami pengaruh dan efek sampingnya.

Permainan ini terbukti bukan hanya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami obat, tetapi juga mendorong motivasi mahasiswa untuk terus belajar. "Tujuannya, untuk memudahkan mahasiswa belajar. Seperti kita tahu, belajar obat-obatan 'kan selain harus paham juga banyak hapalan nama-nama obatnya. Nah, supaya mereka tidak terlalu bosan menghafal, saya pikir harus ada yang fun. Jadi saya buat game ini," ungkap dr. Ike.

Aplikasi "Digital Husen Drug Game" mirip seperti permainan monopoli, yaitu si pemain diharuskan memutar dadu dan menjalankan pion di atas sebuah papan. Dalam permainan tersebut, mahasiswa diminta menjawab sejumlah pertanyaan atau menyelesaikan suatu kasus untuk mendapatkan nilai. Sejumlah pertanyaan tersebut terbagi dalam beberapa level yang dirancang memudahkan proses belajar. Satu papan permainan dapat dimainkan oleh satu hingga empat orang mahasiswa.

"Kenapa saya buat empat orang, supaya ada diskusi. Sharing information merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pemahaman," ujar perempuan kelahiran Bandung, 11 Maret 1960 ini.

Sebelum dibuat secara digital, permainan yang lahir dari riset dr. Ike ini dimainkan dalam versi nondigital. Permainan versi non digital ini telah mendapat sertifikat hak cipta sejak tahun 2013. Versi digital dibuat untuk lebih mempermudah mahasiswa, sehingga dapat dimainkan kapan saja.

Secara garis besar, riset tersebut menunjukkan bahwa media game dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Luaran yang dilihatkan tidak jauh berbeda dengan pengetahuan yang diberikan oleh pembimbing berlatarbelakang pendidikan farmakologi-nonfarmakologi. Riset ini sudah diaplikasikan di FK Unpad sejak 2006 dan pernah dipresentasikan di Ottawa Conference, Melbourne pada 2007.

Sejak 2014, "Digital Husen Drug Game" sudah diterapkan sebagai salah satu aktivitas laboratorium untuk memperkuat metode problem based learning di FK Unpad. Aplikasi ini pun telah memperoleh hak cipta sejak 2016.

Materi pada permainan digital ini dikemas berupa simulasi yang konstruktif, kontekstual, dan kolaboratif. Diharapkan, selain meningkatkan pengetahuan, permainan ini juga dapat menstimulasi terbentuknya soft-skill mahasiswa, seperti cara berpikir kritis, kemampuan analisis, serta kemampuan memecahkan masalah.

"Kalau belajar ingin nempel itu harus berulang, juga harus kontekstual dikaitkan dengan masalah sehari-hari profesinya kelak. Lalu ilmunya akan mereka pahami secara konstruktif melalui stimulasi dari masalah-masalah yang ada di game tersebut, tanpa penjelasan langsung dari kita" jelas dr. Ike yang mendalami bidang Farmakologi dan Terapi ini.

Berdasarkan survei terhadap pemakai, Digital Husen Drug Game pun mendapatkan apresiasi positif dari mahasiswa. Permainan ini dirasakan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Selain itu, permainan ini dinilai sangat menyenangkan sekaligus dapat menunjukkan aspek-aspek penting dari materi yang sedang dipelajari, sehingga membuat mereka ingin belajar lebih dalam.

"Kalau ada pertanyaan yang mereka tidak bisa jawab, mereka jadi penasaran dan ingin belajar lagi. Karena ini fun, jadi ada dorongan sendiri untuk belajar lagi," ujar dr. Ike.

Saat ini, dr. Ike dan tim sedang mengembangkan beberapa aplikasi lain untuk mempermudah

mahasiswa belajar. Salah satunya adalah permainan petualangan "Husenynov Game" untuk membantu mahasiswa memahami obat antihipertensi.

Diungkapkan dr. Ike, berbagai aplikasi permainan yang dibuat merupakan simulasi yang bersifat menantang, menyenangkan, dan memiliki misi sosial. Ini disebabkan, syarat untuk naik ke level permainan selanjutnya, pemain harus menjawab sejumlah masalah dan melakukan kegiatan sosial sesuai dengan levelnya. Permainan tersebut dimulai dengan masalah yang sederhana bertahap menjadi lebih rumit sesuai levelnya, dan puncaknya adalah tantangan masalah kesehatan global.

Selain untuk mempermudah proses belajar mahasiswa, aplikasi yang dibuat dr. Ike juga dinilai dapat mengatasi keterbatasan jumlah tenaga pendidik. Dengan aplikasi digital, dibuat kegiatan belajar bersama secara maya sehingga lebih mendorong ketertarikan mahasiswa akan kehadiran dosen.

Selain "Husen Drug Game" dan "Digital Husen Drug Game", sejumlah hasil penelitian dr. Ike lain yang telah mendapatkan hak cipta adalah "Unpad-antiparasitic game" (buku) dan "HusenWin antiparasite Game" (Metode belajar dengan game).

Menurut dr. Ike, berbagai hasil penelitian yang telah dibuat merupakan upayanya untuk dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan. Ia juga ingin mendorong tenaga pendidik lain untuk menciptakan berbagai inovasi metode pembelajaran agar mahasiswa dapat belajar mandiri dengan lebih menyenangkan.

"Diharapkan ini jadi bekal amal jariah saya. Ini kontribusi saya di dunia pendidikan, dengan tantangan dan keterbatasan yang ada. Harapan saya, ini berguna bagi mahasiswa, dan (mereka) dapat mengamalkan ilmu yang didapat kelak sesuai profesinya," harap Kepala Laboratorium Bioetik dan Humaniora FK Unpad ini.\*



# AKHIR PEKAN LALU, UKM LISES UNPAD LAKUKAN DOKUMENTASI BUDAYA DAN GELAR “UNJUK KABISA”

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lingkung Seni Sunda (Lises) Unpad melaksanakan dokumentasi budaya. Upacara Adat Misalin di Dusun Tunggalrahayu, Desa Cimaragas, Kabupaten Ciamis, Minggu (21/05) lalu. Upacara adat ini diselenggarakan Paguyuban Galuh Midang Cimaragas diketuai Iswanto Tirtawijaya.

Upacara adat Misalin merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan menjelang bulan suci Ramadan. Ada empat makna dalam kata Misalin sendiri berarti menjaga diri—menyucikan diri dari hawa nafsu, ziarah, serta menjaga ukhuwah islamiah, serta kepedulian. Demikian disampaikan dalam rilis yang diterima Humas Unpad.

Acara diawali dengan pembukaan, yaitu tokoh masyarakat, ulama, dan warga lainnya berjalan bersama ke Situs Sanghyang Maharaja Cipta Permana Prabu di Galuh Salawe Cimaragas, kemudian dilanjutkan dengan acara kuramasan, tawasulan, dan hiburan. Tawasulan merupakan acara inti dari Upacara Adat Misalin. Makna tawasulan dilandasi atas kesadaran bahwa hidup hanyalah sementara dan pasti akan meninggal.

Yang menarik dalam kegiatan upacara adat Misalin adalah kuramasan, yaitu membersihkan rambut

dengan air yang berasal dari beberapa daerah. Air tersebut dibawa menggunakan lodong kemudian dimasukkan ke dalam gentong. kuramasan sendiri dilakukan oleh Juru Kunci Situs Sanghyang Maharaja Cipta Permana Prabu Latip Adiwijaya, ke beberapa anak-anak. Pada intinya, kuramasan bukanlah suatu tradisi, melainkan merupakan ajaran agama Islam sebagai persiapan membersihkan diri jelang bulan Ramadan.

Pada awalnya kegiatan Misalin dilaksanakan oleh Kampung Adat Salawe. Seiring berjalannya waktu, saat ini yang melakukan kegiatan Misalin dan yang hadir dalam kegiatan ini datang dari beberapa daerah seperti Ciamis, Tasikmalaya, bahkan Mancanegara.

Sebagai salah satu penanggung jawab, Aip pun berharap masyarakat lokal dapat paham mengenai budaya yang ada di daerah Cimaragas ini. Karena budaya ini akan bertahan apabila ada partisipasi dari masyarakat lokal terutamanya, dan semoga acara ini dapat menjadi kegiatan besar Jawa Barat.

Selain menggelar dokumentasi budaya, UKM Lises juga menggelar acara tahunan bertajuk “Unjuk Kabisa” yang digelar di Aula Pusat Studi Bahasa Jepang Kampus FIB Unpad, Jatiningor, Sabtu (20/05).



UKM Lises Unpad melakukan dokumentasi budaya Upacara Adat Misalin di Dusun Tunggalrahayu, Desa Cimaragas, Kabupaten Ciamis, Minggu (21/05) lalu.\*

Acara ini merupakan ajang bagi anggota Lises Unpad untuk memperlihatkan kemampuannya di bidang kesenian Sunda setelah dilatih selama tiga bulan.

Acara ini menghadirkan 55 anggota Lises Unpad dengan menampilkan ragam seni tari tradisional Sunda, yaitu tari ronggeng panggung, tari makalangan, tari topeng kelana, tari kartika puspa, tari gawil, tari merak dan tari mustika. Dengan digelarnya acara ini, kesenian Sunda dapat kembali dilestarikan khususnya oleh generasi muda.\*



Suasana seminar bertajuk “Memorabilia, Merekam Peristiwa dengan Museum Keluarga” yang digelar Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran kelas B angkatan 2015 di Grha Pustaloka Dispusipda Jawa Barat, Sabtu (20/05) lalu.\*

# MENYIMPAN KENANGAN KEHIDUPAN MELALUI MUSEUM KELUARGA


Mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran kelas B angkatan 2015 menggelar seminar bertajuk “Memorabilia, Merekam Peristiwa dengan Museum Keluarga” di Grha Pustaloka Dispusipda Jawa Barat, Sabtu (20/05) lalu.

Museum keluarga merupakan ungkapan sekaligus harapan terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya peran museum dalam keluarga. Dosen Ilmu Perpustakaan Unpad Wina Erwina, dra., M.A., yang menjadi salah satu pembicara dalam seminar tersebut, mengatakan, tujuan membuat museum keluarga adalah untuk menyimpan sesuatu bernilai ikatan sejarah, emosi, atau perasaan akan peristiwa.

“Penyimpanan ini untuk dikenang oleh diri sendiri, keluarga, ataupun banyak orang,” ujar Wina seperti dalam rilis yang diterima Humas Unpad.

Selain Wina, seminar ini menghadirkan 2 pembicara lainnya, yaitu Harry Darsono, PhD, selaku pekerja seni dan Musiana Yudhawasthi, M.Hum., selaku pimpinan Komunitas Jelajah.

Harry Darsono mengatakan, museum keluarga merupakan cerminan dari perubahan kedewasaan sikap. Sejatinya, manusia belajar dari kesalahan, dan akan berusaha untuk memperbaiki kesalahannya. Sementara Musiana berpendapat, dengan dinamika tersebut, maka setiap orang harus bisa menyimpan memorabiliansya sendiri.\*





## RAMADHAN BUFFET

IDR 100k/pax

BOOK NOW!

\*terms and conditions applied

INDONESIAN/ORIENTAL  
MAIN COURSE  
SALAD BAR  
FRITTERS  
SUNDANESE NIBBLES  
JAJANAN PASAR  
FRESH FRUIT

JL. CISANGKUY NO. 62  
BANDUNG

RSVP: (022) 20523574 /  
08122081262

@thesixtytwobdg

f thesixtytworestoandlounge

www.thesixtytwo.com

## KUNJUNGI RADBOD UNIVERSITY NIJMEGEN BELANDA, REKTOR UNPAD SEPAKAT PERLUAS KERJA SAMA RISET



Rektor Universitas Padjadjaran Prof. Tri Hanggono Achmad, bersama Direktur Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi Unpad Rizky Abdullah, PhD, melakukan pertemuan dengan Rektor Radboud University Nijmegen (RUN)

Prof. Han van Krieken di Nijmegen, Belanda, 29 - 30 Mei lalu.

Dalam pertemuan tersebut, dibicarakan tentang pengembangan kerja sama yang lebih luas antara Unpad dengan RUN. Selama ini telah terjalin kerja sama erat antara Unpad dengan RUN dalam bidang riset pemberantasan penyakit *Tuberculosis* dan AIDS melalui program IMPACT.

Rektor sendiri mengharapkan kerja sama riset tersebut dapat dilanjutkan ke bidang lainnya, salah satunya bidang pengelolaan sumber daya air. "Kerja sama riset dalam bidang pengelolaan sumber daya air yang memang selama ini menjadi keunggulan Belanda. Pengelolaan sumber daya air ini selain sesuai dengan pola ilmiah pokok Unpad, juga akan

menjadi riset yang transdisiplin melibatkan berbagai keahlian yang ada di Unpad," jelas Rektor seperti dalam rilis yang diterima Humas Unpad.

Sementara itu, Prof. Krieken sendiri mengapresiasi kunjungan dinas yang dilakukan Unpad. Menurutnya, kerjasama dengan Unpad diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran bagi kedua universitas dan memperkuat hubungan antara Indonesia dan Belanda.

Terkait rencana kerja sama lanjutan tersebut, Rizky Abdullah menjelaskan, kunjungan ini akan segera ditindaklanjuti melalui pertemuan peneliti teknis antara kedua universitas.

Selain bertemu Prof. Krieken, Rektor juga berkesempatan menjadi penguji sidang promosi Doktor Lidya Chaidir, peneliti dari Pusat Studi TB-HIV Fakultas Kedokteran Unpad yang mempertahankan disertasi mengenai *Tuberculosis Diagnosis and Genotyping* in Indonesia. Lidya sendiri merupakan kandidat Doktor dari Radboud University Nijmegen Medical Centre.

Agenda kunjungan di Belanda juga diisi dengan silaturahmi dan diskusi dengan beberapa dosen Unpad yang tengah menempuh studi di Belanda.\*

## AKRABKAN NUKLIR KE MASYARAKAT, BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR JALIN KERJA SAMA DENGAN UNPAD

Di kalangan masyarakat, nuklir kerap dipahami sebagai jenis senjata pemusnah massal. Padahal, nuklir merupakan teknologi yang ditemukan dalam berbagai aplikasi, termasuk teknologi pengobatan bagi penderita kanker di rumah sakit.

Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten), Prof. Dr. Jazi Eko Istiyanto, M.Sc., membenarkan, pemahaman nuklir di masyarakat merupakan sesuatu yang menakutkan. Perlu ada komunikasi efektif perihal pemanfaatan tenaga nuklir dalam mendukung kehidupan.

"Kita butuh komunikasi baik kepada masyarakat," ujar Prof. Jazi di sela penandatanganan Nota Kesepahaman antara Unpad dengan Bapeten di ruang Executive Lounge Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Selasa (23/05).

Terkait tenaga nuklir, Bapeten sudah melakukan serangkaian kerja sama dengan sejumlah universitas di Indonesia. Kerja sama menasar pada pengembangan teknologi nuklir, termasuk penelitian bersama terkait keselamatan nuklir, dan pembahasan amandemen Undang-undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang ketenaganukliran.

Sementara pada aspek komunikasi, Bapeten menggandeng Unpad sebagai mitra untuk mengomunikasikan nuklir kepada masyarakat. Melalui Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad, Bapeten berharap nuklir dapat menjadi sesuatu yang akrab

di telinga masyarakat. Pola komunikasi efektif juga menasar sejumlah pasien kanker yang hendak melakukan pengobatan dengan terapi nuklir.

Lebih lanjut Prof. Jazi mengatakan, di beberapa rumah sakit sudah mulai menerapkan pengobatan menggunakan radioaktif. Bapeten sendiri menjadi lembaga yang memberikan izin dan melakukan pengawasan terhadap penggunaan nuklir di rumah sakit. Jawa Barat, lanjut Prof. Jazi, menjadi provinsi yang sudah dilakukan pengawasan nuklir oleh Bapeten.

Dengan banyaknya penggunaan tenaga nuklir ini, Prof. Jazi mengharapkan Unpad mampu melakukan komunikasi yang baik kepada masyarakat. Di sisi lain, ia pun mendorong Fikom Unpad-Bapeten menrumuskan matriks terkait budaya keselamatan di bidang nuklir.

Penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan antara Wakil Rektor Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan



Korporasi Akademik Unpad Dr. Keri Lestari, M.Si., Apt., dengan Prof. Jazi. Turut hadir dalam acara tersebut Dekan Fikom Unpad Dr. Dadang Rahmat Hidayat, M.Si., sejumlah pimpinan Bapeten serta pimpinan dan dosen Fikom Unpad.

Dalam sambutannya, Dr. Keri mengatakan, kerja sama Unpad-Bapeten ini dinilai sangat menguntungkan. Di pihak Unpad, banyak para dosen yang meneliti terkait nuklir. Diharapkan aspek hilirisasi riset tentang nuklir dapat memiliki arah kebijakan yang jelas.\*



(2/6) Rektor Unpad buka puasa bersama (Bukber) di "Gmmtc Cafe" yang dikelola oleh Fakultas Hukum Unpad, Jatimangor. Bukber bersama Dekan dan Alumni tersebut dilakukan setelah peletakan batu pertama Pembangunan Gedung Perpustakaan FH Jatimangor sumbangan Alumni FH '87.





## HUAWEI-UNPAD BAGI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KEPADA MAHASISWA



Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan Huawei menggelar Huawei-Unpad Tech Day "SmartGen: The Future of Internet of Things" di Ruang Serba Guna Lantai 4, Gedung 2, Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Selasa (23/05). Acara ini menghadirkan sejumlah pakar, praktisi, dan peneliti, untuk berbagi pengetahuan kepada mahasiswa Unpad mengenai perkembangan terkini di bidang teknologi informasi.

ini pentingnya, peran kita, peran Unpad sebagai perguruan tinggi yang memang memiliki keunggulan di aspek ilmu-ilmu ini harus bisa memadukan kekuatan teknologi informasi diimplementasikan dengan tantangan sosial yang ada," kata Rektor.

Lebih lanjut Rektor mengungkapkan, sangat penting untuk memahami berbagai tantangan sosial yang ada. Berbagai pemahaman di aspek sosial juga dapat menjadi inspirasi terhadap perkembangan

Acara dibuka oleh Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad. Dalam sambutannya, Rektor mengungkapkan peran penting generasi muda terhadap berbagai tantangan di masa yang akan datang, terutama di bidang teknologi informasi. Ia pun menekankan bahwa yang terpenting bukan hanya penguasaan teknologi informasi, melainkan bagaimana implementasinya di masyarakat dalam menjawab tantangan sosial yang ada.

"Sekarang permasalahan terbesar sebetulnya bukan di aspek teknologi, bukan di aspek teknis. Permasalahan besar kita alami di aspek sosial, non teknis. Sehingga

teknologi informasi. "Bukan tidak mungkin, pemahaman kita terhadap berbagai permasalahan sosial inilah yang menginspirasi, teknologi informasi yang seperti apa yang sebetulnya diperlukan," ujar Rektor.

Dalam kegiatan tersebut, para mahasiswa mendapat berbagai informasi dari sejumlah pembicara, yaitu Deputy Director National ICT Strategy & Business Development Huawei Indonesia Arri Marsenaldi, Head of Expansion and Partnership EV Hive M. Harya, serta Sales Director Huawei Devis Indonesia Lo Khing Seng.

Selain itu, dari Unpad juga dilakukan presentasi mengenai Center of Biometrics, Robotics, and Artificial Intelligence Support IoT dari Dr. Asep Sholahuddin, Rancangan Aplikasi Berbasis Android untuk Monitoring Lahan Pertanian Bawang Merah melalui Arduino Uno dari Aini Novianty, dan Pendeteksi Umbalan Guna Mengatasi Kematian Ikan Secara Massal pada Kolam Jaring Apung dari Aldo Wista Fadhilah.

Dalam kesempatan tersebut, Director Public Affairs and Communication PT Huawei Tech Investment, Selina Wen mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara hidup dan cara bekerja. Diharapkan, acara ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam penguasaan teknologi informasi.

"Mudah-mudahan kegiatan ini juga dapat mengawali kerja sama antara Unpad dan Huawei, dan kedepannya kerja sama ini dapat ditingkatkan dan diperluas," harapnya.

## REKTOR UNPAD LANTIK DAN KUKUHKAN DUA GURU BESAR BARU FMIPA

Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Tri Hanggono Achmad melantik dan mengukuhkan dua guru besar baru dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unpad, yaitu Prof. Dr. Eng. I Made Joni, M.Sc dalam Bidang Ilmu Nanoteknologi dan Prof. Dr. Eng. Camellia Panatarani, M.Si., dalam Bidang Ilmu Material Science. Upacara Pelantikan dan Pengukuhan kedua Guru Besar tersebut dilakukan di Grha Sanusi Hardjadinata, Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Selasa (23/05).

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Made membacakan pidato ilmiah yang berjudul "Sintesis dan Dispersi Partikel Nano". Menurutnya, dengan ukuran nano, sifat unggul material dapat diperoleh, baik sifat optik, mekanik, listrik, dan magnet. Sifat-sifat unggul material nano sangat diperlukan pada berbagai bidang kajian seperti kesehatan, energi, material pakan, pupuk dan pengendali hama, pelapisan dan cat, serta masih banyak lagi.

Selama ini, kontribusi Prof. Made dalam bidang ilmu dan teknologi nano adalah dalam pengembangan metode sintesis dan dispersi (pascasintesis) partikel nano. Ia berpendapat bahwa sintesis dan pascasintesis sangat berkontribusi terhadap sifat akhir dari produk material yang dibuat, karena sifat material sangat dipengaruhi oleh kondisi dari pemrosesan.

"Oleh karena itu, baik sintesis maupun dispersi partikel memegang peranan penting untuk memenuhi tuntutan aplikasi baru dengan spesifikasi tertentu," kata Prof. Made.

Sementara itu, Prof Camellia membacakan pidato ilmiah berjudul "Riset dan Pengembangan Partikel Halus Bahan Luminisensi". Ia mengungkapkan bahwa pengembangan bahan luminisensi telah berkontribusi dalam teknologi pencahayaan buatan yang digunakan untuk penerangan. Teknologi lampu pendar dan Light Emitting Diode (LED) yang menggunakan luminisensi menjadi sangat fenomenal karena teknologi ini hanya membutuhkan daya listrik yang cukup kecil (1 lampu membutuhkan daya listrik sekira 5-20 watt untuk menerangi satu ruangan).

Selain untuk piranti elektronik, penggunaan bahan luminisensi juga merambah ke bidang lain seperti untuk memperjelas marka jalan saat kondisi gelap atau saat malam hari, untuk memperjelas tampilan dalam bio-imaging, bahkan sebagai bahan untuk aksesoris dan kosmetik.

"Teknologi bahan luminisensi telah diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan. Sains dan teknologi bahan luminisensi memungkinkan



kita untuk menciptakan teknologi baru untuk penghematan energi listrik, mengembangkan teknologi komunikasi, dan teknologi kesehatan. Riset mengenai bahan luminisensi memiliki prospek yang sangat baik untuk mendukung pengembangan material maju nasional dengan teknologi nano dalam rangka memenuhi penyediaan bahan baku berbagai keperluan aplikasi seperti untuk LED dan untuk bahan pengkontras dalam bidang biomedik," papar Prof. Camellia.\*



**ONLINE  
STREAMING**  
radio.unpad.ac.id

Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Lt.1  
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor  
Sumedang Jawa Barat 45363  
(022) 842 888 88 (ext. 1603)

Untuk info kerjasama media partner  
e-mail : radio@unpad.ac.id

Kandaga /kan.da.ga/ - (Bahasa Sunda)  
Tempat untuk menyimpan sesuatu yang sangat berharga

[www.kandaga.unpad.ac.id](http://www.kandaga.unpad.ac.id)



# AGENDA

**unpad**  
www.unpad.ac.id

**Sustainable Development:  
Improving the Quality of Life of Coastal Villages**

**1-9th August 2017**

**Agenda**

**1-3 August**  
Cultural Induction at UNPAD Campus, Bandung

**3-6 August**  
Visiting and Research activities at Pangreharaan Coastal Villages

**3-9 August**  
Report writing and presentations at UNPAD Campus, Bandung

**PUSD 100**  
All inclusive accommodation and meals for 9 days, start-up loan, and academic activities

**UNPAD STUDENTS IDR 350.000**

**INFORMATION**

Summit Email: +62 815 2108-1366 - summit@unpad.ac.id  
Summit Psn: +62 821-2889-0215 - psn@unpad.ac.id

# PENGUMUMAN

**Wakaf Al-Qur'an IKA UNPAD**

**"SEBAR AL-QUR'AN RAIH KEBAJIKAN"**  
PEMBERDAYAAN UMAT MELALUI AL-QUR'AN

**AL-QUR'AN UTUKARIM**

**AL-HIKMAH**

**SELEKSI MANUSIA**  
Mempilih Al-Qur'an Terbaik, Berbagi Ilmu yang Bermakna, Menginspirasi Umat, Serta Menuntut Kemandirian BERKUALITAS

Summit Email: +62 815 2108-1366 - summit@unpad.ac.id  
Summit Psn: +62 821-2889-0215 - psn@unpad.ac.id

# GALERI



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unpad Dr. Arry Bainus, M.A., saat menjadi Pembina Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-109 di Halaman Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor, Senin (22/05). Harkitnas yang kerap diperingati setiap 20 Mei ini, pada tahun ini mengangkat tema "Pemerataan Pembangunan Berkeadilan sebagai Wujud Kebangkitan Nasional".



Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad Yudi Azis, M.T., PhD(kanan) didampingi Kepala Grup Perwakilan Wilayah BI Jabar Ismet Inono saat memukul gong tanda peluncuran simbolis Buku Digital FEB Unpad-Bank Indonesia di Aplikasi Google Play di Ruang Peprustakaan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Jabar, Bandung, Rabu (24/05).



Para dosen Faculty of Law Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia berbagai pengetahuan tentang penerapan hukum di Malaysia kepada para civitas academia Fakultas Hukum (FH) Universitas Padjadjaran di Auditorium Perpustakaan Mochtar Kusumaatmadja, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Rabu (17/05).



Kepala Satuan Penjamin Mutu Unpad Dr. Hj. Rd. Fanny Mustikasari Elita, M.Si., dalam Lokakarya Review Manual Mutu dan Evaluasi Capaian Mutu di Lingkungan Universitas Padjadjaran, yang digelar oleh SPM Unpad di Bale Atikan (Unpad Training Center/UTC), Jl. Ir. H. Juanda No. 4 Bandung, Senin (22/05) hingga Selasa (23/05) lalu.



Rektor Unpad Prof. Tri Hanggono Achmad, beserta sejumlah pimpinan Unpad melakukan silaturahmi ke kediaman Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H., LL.M., Rektor ke-5 Unpad periode 1973-1974, di Bogor, Kamis (25/05) lalu. Kunjungan dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada para tokoh yang telah berjasa meletakkan dasar pengembangan Unpad.\*



Prosesi pengibaran Bendera Merah Putih dalam Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di halaman kampus Unpad, Jalan Dipati Ukur No. 35, Bandung, Kamis (1/06).

## REDAKSI GENTRA

Direktorat Tata Kelola, Komunikasi Publik/Kantor Internasional  
Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran  
Jln. Raya Bandung - Sumedang Km. 21  
Jatinangor, Kab. Sumedang

Telp. (022) 842 88888  
Faks. (022) 842 88898  
www.unpad.ac.id  
humas@unpad.ac.id

**Pelindung** : Rektor Universitas Padjadjaran  
**Penasehat** : Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran  
**Penanggung jawab** : Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik/Kepala Kantor Internasional  
**Pemimpin Umum** : Sekretaris Direktorat Tata Kelola dan Komunikasi Publik  
**Wakil Pemimpin Umum** : St. Intan Ratna Dewi  
**Pemimpin Redaksi** : Marlia  
**Reporter** : Arief Maulana, Artanti Hendriyana, Winda Eka Putri  
**Fotografer** : Tedi Yusup, Purnomo Sidik  
**Sekretariat** : Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Rury Ratnasari  
**Distribusi** : Eka Komalasari, Atep Rustandi, Lilis Lisnawati